

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Akibat hambatan pendengaran yang dialami anak tunarungu, hal tersebut berdampak pada sulitnya memperoleh bahasa, apalagi bahasa asing.

Secara umum tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas media Rosetta Stone terhadap peningkatan perbendaharaan kosakata bahasa Inggris pada anak tunarungu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian pretest-posttest desain. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan instrumen dalam bentuk tes tulis yang sudah di uji validasi oleh ahli dan di uji reliabilitas.

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media Rosetta Stone terbukti efektif dapat meningkatkan perbendaharaan kosakata bahasa Inggris anak tunarungu. Rosetta Stone adalah perangkat lunak pembelajaran bahasa Inggris yang diprogram secara sistematis menggunakan gambar, teks, dan suara untuk mengajarkan kosakata bahasa Inggris. Anak tunarungu merupakan insan visual. Oleh karena itu, anak tunarungu membutuhkan media pembelajaran berbasis visual untuk mendukung proses pembelajarannya. Dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris media visual sangat penting digunakan untuk mengkonkritkan kosakata bahasa Inggris yang bersifat abstrak. Salah satu media visual yang dapat mendukung pembelajaran kosakata bahasa Inggris anak tunarungu yaitu media Rosetta Stone.

Dikarenakan Rosetta Stone merupakan media yang secara umum digunakan oleh anak normal pada umumnya, maka dalam penelitian ini media Rosetta Stone diadaptasi sesuai hambatan dan kebutuhan anak tunarungu. Salah satu yang diadaptasi yaitu dengan mengubah suara

menjadi bahasa isyarat, agar anak tunarungu dapat memahami kosakata yang diucapkan oleh media. Sehingga pembelajaran kosakata bahasa Inggris anak tunarungu dapat berjalan secara efektif.

Efektivitas media Rosetta Stone dalam meningkatkan perbendaharaan kosakata bahasa Inggris anak tunarungu, dapat dilihat pada hasil perhitungan uji Wilcoxon. Diperoleh hasil uji Wilcoxon yang menunjukkan hasil hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Media Rosetta Stone efektif terhadap peningkatan perbendaharaan kosakata bahasa Inggris anak tunarungu” dapat diterima kebenarannya.

1.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran/rekomendasi yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Penggunaan media Rosetta Stone dapat dijadikan salah satu media pembelajaran bahasa Inggris agar lebih mudah dipahami dan menarik minat belajar peserta didik karena media ini sudah dilengkapi dengan gambar, tulisan, dan suara. Selain itu, dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi bahasa Inggris serta membantu guru lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

Pengadaan sarana dan prasarana yang mumpuni untuk menunjang proses pembelajaran, seperti pengadaan proyektor, komputer dan alat elektronik lainnya. Sebab hal tersebut merupakan salah satu kebutuhan yang harus ada apabila guru menggunakan media berbasis teknologi visual seperti Rosetta Stone.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari keterbatasan dan kekurangan selama melakukan penelitian ini, diantaranya subjek yang sedikit dan hanya terbatas oleh usia remaja. Selain itu penggunaan kosakata bahasa Inggris dalam penelitian ini terbatas pada kata subjek dan kata kerja. Oleh karena itu memerlukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan media Rosetta Stone pada subjek yang lebih banyak dan penggunaan kosakata bahasa Inggris yang lebih luas dan beragam.